

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data tentang pengaruh Inflasi dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return saham perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011- 2015, maka dapat disimpulkan yaitu:

1. Secara parsial variabel *Inflasi* terhadap return saham adalah berlawanan dan berpengaruh negatif terhadap return saham. Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham pada perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011- 2015, sehingga hipotesis pertama ditolak.
2. Secara parsial variabel Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return saham adalah searah dan berpengaruh positif terhadap return saham. Debt to Equity Ratio berpengaruh signifikan terhadap return saham pada perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011- 2015, sehingga hipotesis ketiga diterima.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih mempunyai beberapa keterbatasan diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya mengambil jangka waktu 5 tahun yaitu dari tahun 2011 sampai dengan 2015, sehingga data yang diambil ada kemungkinan kurang mencerminkan kondisi perusahaan dalam jangka panjang.
2. Model penelitian yang relatif sederhana karena hanya mengungkap pengaruh dari Inflasi dan Debt to equity Ratio terhadap return saham sehingga masih terdapat banyak faktor – faktor yang dapat mempengaruhi return saham yang belum dijelaskan pada penelitian ini.
3. Perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian hanya terbatas pada perusahaan sektor property dan real estate saja yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## 5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan pada penelitian ini, maka dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya memperpanjang periode penelitian, sehingga akan diperoleh gambaran yang lebih jelas tentang kondisi perusahaan.
2. Bagi peneliti dengan topik yang sejenis disarankan untuk

melakukan kajian lebih lanjut dengan memasukkan variabel bebas lainnya seperti Earning Price Ratio (EPS), Suku bunga, Return on Equity (ROE), Return on Asset (ROA) dan lain - lain.

3. Bagi peneliti dengan topik yang sejenis disarankan untuk melakukan kajian lebih lanjut dengan memasukkan sampel dalam penelitian tidak hanya pada perusahaan sektor Property dan Real Estate saja, seperti sektor manufaktur, LQ-45, dan sektor – sektor lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

